

# Inventarisasi Tanaman Obat yang Dapat Digunakan sebagai Elemen Lanskap pada Dataran Rendah hingga Dataran Tinggi Di Kabupaten Tabanan

WAYAN WISNU WARDANA<sup>1</sup>, I NYOMAN GEDE ASTAWA<sup>1\*</sup>,  
I KETUT SARDIANA<sup>1</sup>

Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Jalan P.B.  
Sudirman, Denpasar, 80232, Indonesia

\*E-mail: [nyomangede.astawa@yahoo.com](mailto:nyomangede.astawa@yahoo.com)

## ABSTRACT

### Inventory of Medical Plants used as Landscape Elements From the Lowlands to the Highlands of Tabanan Regency

Tabanan regency is one district that has lowland and highland. Besides, Tabanan still very strong Balinese culture that is still many people who use medical plants not only as a raw material cuisine, but also as an infrastructure for prayer, ritual raw materials, and also as a treatment for *balian*, but these plants also have beautiful stem, leaves, flowers, and fruits so it can be used as an ornamental plant or as landscape elements, especially at home, in hotels and government offices. Results from this study can be useful for people who want to know the medical plants in the area of the Tabanan regency and the suitability of areas where the growth is suitable in highland or lowland areas. Methods used in this study are literature studies, surveys, observation and identification (observation), survey using list name of plants and data analysis. Research conducted in three sub-districts such as Kediri, Marga, and Baturiti. Results indicated that, based on the altitude there was found several number of medical plants species i.e. in sub-districts of Kediri 43 species, in sub-districts of Marga 26 species, and in sub-districts of Baturiti 15 species. Medical plants in the area usually found in the garden, *telajakan*, or in *tegalan* land unit.

Keywords: *landscape elements, medical plants, Tabanan regency*

#### 1. Pendahuluan

Penggunaan bahan alam sebagai obat tradisional di Indonesia telah dilakukan oleh nenek moyang kita sejak berabad-abad yang lalu (Sukandar E Y, 2006). Tanaman obat dewasa ini mulai semakin banyak dijual dan digunakan sebagai tanaman hias oleh para penjual tanaman hias. Tanaman obat tidak hanya memiliki khasiat sebagai bahan obat-obatan tradisional, namun tanaman tersebut juga memiliki batang, daun, bunga, dan buah yang indah sehingga dapat digunakan sebagai elemen lunak pada taman rumah. (Katno dan Pramono. 2003). Faktor paling penting dalam mengatur lahan untuk tanaman

obat adalah memperhatikan estetika (keindahan) agar tanaman obat yang ditanam di halaman tidak merusak/mengganggu pemandangan.

## **2. Metode**

### **2.1. Studi Kepustakaan**

Merupakan suatu metode yang digunakan oleh penulis untuk mengetahui dan menghimpun informasi sampel dari masing-masing lokasi yang relevan dan informatif yang sesuai dengan topik serta masalah yang akan atau sedang diteliti. Jenis data ini dapat berupa data sekunder yang dapat diperoleh dari jurnal hasil penelitian, buku-buku ilmiah, laporan penelitian, tulisan ilmiah, tesis dan disertasi, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis tercetak maupun elektronik lain.

### **2.2. Survei**

Penelitian ini menggunakan metode survei yang merupakan metode pengumpulan data dengan mendatangi langsung lokasi yang dijadikan objek penelitian. Survei akan dilakukan pada tempat yang memiliki ketinggian yang berbeda yaitu dataran rendah, dataran sedang, dan dataran tinggi.

### **2.3. Pengamatan dan Identifikasi (observasi)**

Pada setiap tempat survei, semua jenis tanaman obat yang ditemukan akan diamati dan dicatat habitusnya, dicari nama lokal (Indonesia, daerah Bali), nama latin, kegunaan sebagai tanaman obat, dan kegunaan sebagai tanaman lansekap.

### **2.4. Survei Menggunakan Daftar Nama Tanaman**

Survei yang dilakukan dengan cara membawa *borang* (daftar nama) yang telah diisi dengan nama tanaman obat yang telah diketahui di daerah Bali, sehingga keberadaan tanaman obat di tempat survei hanya dengan memberi tanda rumput pada kolom nama tanaman obat yang ada pada wilayah tersebut. (Adiputra dan Handari, 2007).

### **2.5. Analisis data**

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **3.1. Pembagian Tanaman Menurut Habitus dan Kegunaan Tanaman sebagai Tanaman Obat**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di ketiga Kecamatan (Kecamatan Kediri, Marga, dan Baturiti) didapat enam habitus tanaman obat yang terdiri dari tujuh jenis pohon besar/sedang, 33 jenis pohon kecil/perdu, 21 jenis semak, empat jenis penutup tanah, tiga jenis tanaman rambat, dan tiga jenis tanaman air.

Menurut (Hariana, 2009) Indonesia yang beriklim tropis menyebabkan tanahnya subur sehingga banyak jenis tumbuhan yang dapat tumbuh. Beberapa jenis tanaman yang tumbuh di Indonesia memiliki khasiat sebagai obat. Namun, sebagian besar kegunaan dari tumbuhan obat itu tidak diketahui oleh masyarakat.

Berikut ini pada Tabel 1. disajikan secara rinci kegunaan tanaman sebagai tanaman obat.

Tabel 1. Kegunaan Tanaman sebagai Tanaman Obat

No	Tanaman	Kegunaan sebagai obat
1	Adas	Mengobati Sakit perut
2	Alamanda	Mencegah komplikasi dari malaria dan pembengkakan limpa
3	Alang-alang	Meredakan panas dalam, mengatasi sakit ginjal
4	Angsana	Mengobati batu ginjal
5	Anyang-anyang	Pelancar air seni, Demam, Sakit Kuning
6	Awar-awar	Obat bisul, obat luka, borok, penawar racun binatang berbisa, dan sesak nafas
7	Bakung	Mengobati sakit gigi
8	Bayam duri	Mengobatigangguan pemapasan
9	Belimbing wuluh	Pengobatan jerawat, dan obat batuk
10	Bidara laut	Menyegarkan kulit muka, dan membangkitkan nafsu makan
11	Bunga kuping gajah	Obat bengkak pada tenggorokan dan mulut
12	Bunga kenop	Mengobati sesak napas, Radang saluran napas akut
13	Bunga kotok	Obat penyakit mata, salep untuk penyembuhan luka
14	Bunga pagoda	Obat radang, haid tidak teratur, tekanan darah tinggi
15	Cempaka putih	Mengobati demam, pusing ( <i>vertigo</i> ), dan sakit panas
16	Ceremai	Obat mual, obat asma, obat sariawan, batuk berdahak, dan sakit kulit
17	Daun dewa	Mengobati luka terpukul, dan melancarkan sirkulasi
18	Daun encok	Mengobati encok dan pening
19	Daun katu	Memperbanyak ASI, mengobati demam, bisul, dan borok
20	Daun kentut	Mengobati rematik, memperlancar kencing, batuk
21	Daun mangkok	Mengobati radang payudara, dan rambut rontok
22	Daun Suji	Mengobati penyakit disentri, beri-beri, kencing nanah
23	Daun ungu	Obat wasir, sembelit, bisul, demam

No	Tanaman	Kegunaan sebagai obat
24	Gandarusa	Obat pegal linu, pening, dan haid tidak teratur
25	Genjer-genjer	Sebagai obat penambah nafsu makan
26	Hanjuang	Mengobati batuk darah
27	Jahe	Mengobati sakit kepala, batuk, masuk angin, dan rematik
28	Jarak pagar	Mengobati radang telinga, obat sakit gigi berlubang
29	Kacapiring	Mengobati sariawan, demam, dan sesak nafas
30	Kadaka	Obat penyubur rambut, demam, sakit kepala
31	Kamboja	Mengobati radang usus ( <i>enteritis</i> ), disentri basiler
32	Kapu-kapu	Obat penyakit rematik, obat anti radang, peluruh keringat, peluruh kencing, obat penyakit flu, dan demam
33	Kastuba	Memperlancar haid, disentri, memperbanyak ASI (air susu ibu)
34	Kelor	Meningkatkan ketahanan alamiah tubuh, menyegarkan mata dan otak, meningkatkan metabolisme tubuh
35	Kembang coklat	Mengobati gangguan fungsi hati
36	Kembang kertas	Mengobati bisul, dan mengatasi biang keringat
37	Kembang sepatu	Mengobati demam anak, batuk, sariawan
38	Kemuning	Mengobati rematik, sakit pinggang, dan Sakit gigi
39	Kenanga	Mengobati nyeri haid, bahan kosmetik
40	Ketapang	Mengobati panu, dan kurap
41	Kol banda	Mengobati asma, bisul, bengkak, dan penebalan kulit
42	Kumis kucing	Peluruh air seni, tekanan darah tinggi, encok
43	Langkuas	Mengobati rheumatik, dan sakit limpa
44	Lidah buaya	Mengobati radang tenggorokan
45	Lidah mertua	Obat batuk, mengobati penyakit darah tinggi
46	Lili paris	Menghilangkan bekas luka
47	Lontar	Obat kulit ( <i>dermatitis</i> ), mengobati cacingan
48	Lotus	Mengobati batuk darah, Muntah darah, Muntah dan diare, Darah tinggi, Panas dalam, dan Gondokan
49	Mawar	Sebagai antikejang, Sebagai pengatur haid
50	Melati jepang	Mengobati penyakit sesak napas, sakit kepala, demam, dan stres
51	Nusa indah	Mencegah kanker payudara, mengobati head stroke (demam akibat udara

No	Tanaman	Kegunaan sebagai obat
		panas), mengobati <i>bronchitis</i>
52	Pacar cina	Penghilang bau badan, sakit perut, luka baru, memar, bisul, darah haid banyak, dan perut kembung
53	Patah Tulang	Mengobatikulit tertusuk duri atau pecahan kaca
54	Pisang-pisangan	Obat sakit perut
55	Pulai	Obat demam, tekanan darah tinggi demam, malaria
56	Pule pandak	Obat kolera, tekanan darah tinggi, obat sakit kepala, dan bisul
57	Puring	Obat peluruh keringat, penguat lambung, Perut mulas
58	Semanggi	Obat pilek, batuk, sariawan, kudis, eksim
59	Sembung	Obat demam, batuk, melancarkan keluarnya keringat
60	Sirih belanda	Mengobati batuk, dan radang saluran napas
61	Sisik naga	Obat anker payudara, sakit kuning
62	Songgolangit	Obat sakit perut, malaria, radang ginjal, asam urat
63	Srigading	Obat demam, encok
64	Tapak dara	Mengobati kencing manis, dan buang air kecil sakit
65	Tapak liman	Obat mencret, batuk, sariawan, <i>Influenza</i> , demam
66	Tembelean	Obat batuk, obat luka, peluruh air seni, dan obat bengkok
67	Teratai	Mengobati gangguan penyerapan makanan, diare
68	Waru	Mengobati demam, bisul, dan amandel
69	Widuri	Mengobati kaki pegal dan lemas, dan bisul

### 3.2. **Jenis Tanaman Obat yang Paling Banyak Ditemukan di Masing-masing Lokasi**

Di ketiga lokasi survey, pada dataran rendah (Kecamatan Kediri), dataran sedang (Kecamatan Marga), dan dataran tinggi (Kecamatan Baturiti) ditemukan beberapa jenis tanaman yang sama yang didapat di berbagai tempat seperti di *telajakan*, kebun, dan *tegalan*.

Berikut ini pada Tabel 2. disajikan secara rinci tanaman-tanaman yang banyak ditemukan di lokasi survei.

Tabel 2. Tanaman yang Ditemukan pada Masing-masing Lokasi

No	Kecamatan	Letak	Nama Tanaman	Banyak Lokasi yang Ditemukan	Jumlah Tanaman			
1	Kediri	<i>Telajakan</i>	Kembang coklat	3	11			
			Kembang kertas	2	3			
			Bakung	3	5			
			Puring	11	78			
			Widuri	3	4			
			Melati jepang	2	5			
			Daun mangkok	1	3			
			Sambung tulang	4	5			
			Lidah mertua	10	115			
			Tapak dara	1	1			
			Hanjuang	9	50			
			Angsana	3	3			
			Kol banda	2	4			
			Daun dewa	5	15			
			Lili paris	11	144			
			Mawar	3	3			
			Kastuba	2	2			
			Kamboja	1	1			
			Ketapang	3	3			
			Lidah buaya	9	31			
			Bayam duri	12	12			
					<i>Kebun</i>			
						Kelor	2	7
						Kemuning	3	4
						Langkuas	1	8
						Jahe	9	119
						Lotus	2	13
						Pisang-pisangan	1	8
						Kembang sepatu	3	8
			Adas	1	40			
			Kadaka	3	5			
			Alamanda	2	2			
			Daun dewa	5	12			
			Kuping gajah	2	5			
			Lidah buaya	4	8			
			Lontar	2	3			
			Kastuba	4	5			
			Daun suji	1	6			
			Jarak pagar	2	11			
			Kamboja	12	23			
			Kapu-kapu	2	34			
			Kembang kertas	10	14			

No	Kecamatan	Letak	Nama Tanaman	Banyak Lokasi yang Ditemukan	Jumlah Tanaman
		<i>Tegalan</i>	Kelor	1	2
			Pacar cina	2	2
			Daun kentut	2	2
			Daun mangkok	10	11
			Langkuas	2	11
			Jahe	3	33
			Pisang-pisangan	2	11
			Tapak dara	1	1
			Alang-alang	5	136
			Belimbing wuluh	2	2
			Bidara laut	7	11
			Genjer-genjer	4	19
			Bayam duri	15	15
			Daun suji	3	8
2	Marga	<i>Telajakan</i>	Melati jepang	2	4
			Sangga langit	9	50
			Semanggi	11	264
			Lidah mertua	4	15
			Nusa indah	9	10
			Tapak dara	2	6
			Tapak liman	6	36
			Daun ungu	1	3
			Lontar	2	7
			Bunga pagoda	5	6
			Ketapang	3	3
		<i>Kebun</i>	Srigading	1	2
			Bunga kenop	6	120
			Sirih belanda	1	2
			Semanggi	5	108
			Lotus	2	9
			Lidah mertua	3	17
			Kembang sepatu	3	12
			Ceremai	1	1
			Kumis kucing	4	9
			Teratai	3	14
			Jarak pagar	8	126
			Kaca piring	2	11
			Waru	8	13
			Melati jepang	6	20
		<i>Tegalan</i>	Pule pandak	2	4
			Bunga kenop	4	34
			Anyang-anyang	1	1
			Kemuning	2	5
			Sisik naga	4	4
			Pulai	2	2
			Nusa indah	9	12
			Jarak pagar	12	166
			Waru	10	34

No	Kecamatan	Letak	Nama Tanaman	Banyak Lokasi yang Ditemukan	Jumlah Tanaman
3	Baturiti	Telajakan	Melati jepang	2	5
			Gandarusa	6	39
			Semanggi	8	185
			Kadaka	4	12
		Kebun	Kembang kertas	6	11
			Bunga kotok	4	125
			Kenanga	6	28
			Kadaka	6	12
			Gandarusa	4	22
		Tegalan	Kelor	1	3
			Awar-awar	1	2
			Daun encok	5	8
			Tembelean	6	19
			Sirih belanda	2	2
			Kenanga	6	31
			Semanggi	7	170
			Sembung	1	3
			Daun katu	3	3
			Tapak liman	3	5
Kadaka	5	12			

Sumber: Survei

### 3.3. Penggunaan Tanaman sebagai Elemen Lansekap

Tanaman dalam desain lansekap memiliki berbagai macam fungsi, Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Carpenter *et al.* (1975) bahwa fungsi tanaman dalam desain pertamanan adalah sebagai tabir untuk mengurangi cahaya matahari dan lampu kendaraan yang menyilaukan dengan cara mengatur tingginya. Selain itu tanaman berfungsi memberi batas untuk privasi, sebagai pengarah, pembentuk ruang, pembatas fisik yang mengarahkan dan mengendalikan pergerakan manusia, hewan dan kendaraan, mengendalikan iklim mikro (suhu, radiasi matahari, angin, presipitasi, kelembaban, mengurangi kecepatan angin dan memberikan naungan), mengendalikan kebisingan, sebagai penyaring dan pengkayaan udara, pengendali erosi dan habitat satwa.

Berikut ini pada Tabel 3. disajikan kegunaan dari tanaman obat sebagai elemen lansekap.

Tabel 3. Kegunaan Tanaman Obat sebagai Elemen Lansekap

No	Kegunaan dalam lansekap	Ketinggian Tempat	Tanaman obat
1.	Sebagai tabir untuk mengurangi cahaya matahari dan lampu kendaraan yang menyilaukan	Dataran Rendah	Angsana, Cempaka putih, Pulai,
		Dataran Sedang	Ceremai, Ketapang, Nusa indah,
		Dataran Tinggi	Awar-awar,



No	Kegunaan dalam lansekap	Ketinggian Tempat	Tanaman obat
2.	Befungsi sebagai pemberi batas untuk privasi	Dataran Rendah	Alang-alang, bayam duri, Daun suji, Hanjuang, Jahe, Langkuas, Pacar cina, Tapak dara, Widuri
		Dataran Sedang	Bunga kenop, Kacapiring, Kumis kucing, Srigading, Tapak dara, Waru,
		Dataran Tinggi	Tembelekan,
3.	Sebagai pengarah	Dataran Rendah	Kastuba, Kelor, Ketapang, Kol banda, Lontar,
		Dataran Sedang	Anyang-anyang, Lontar,
		Dataran Tinggi	Bunga kotok, Kenanga,
4.	Pembentuk ruang	Dataran Rendah	Adas, Bidara laut, Daun Mangkok, Daun kentut, Kemuning, Melati jepang,
		Dataran Sedang	Daun ungu, Kemuning, Melati jepang, Sirih belanda,
		Dataran Tinggi	Melati jepang, Sembung, Sirih belanda,
5.	Mengendalikan kebisingan	Dataran Rendah	-
		Dataran Sedang	-
		Dataran Tinggi	Daun encok,
6.	Penyaring dan penyuplai udara	Dataran Rendah	Kembang kertas, Lidah mertua,
		Dataran Sedang	Lidah mertua,
		Dataran Tinggi	Kembang kertas,
7.	Habitat satwa	Dataran Rendah	Belimbing wuluh
		Dataran Sedang	-
		Dataran Tinggi	-
8.	Pembatas fisik yang mengarahkan dan mengendalikan pergerakan manusia, hewan, dan kendaraan	Dataran Rendah	Alamanda, Jarak pagar, Kembang sepatu, Lili paris, Puring,
		Dataran Sedang	Jarak pagar, Kembang sepatu,
		Dataran Tinggi	Daun katu, Gandarusa, Kelor,
9.	Pengendali erosi	Dataran Rendah	Pisang-pisangan,
		Dataran Sedang	-
		Dataran Tinggi	-
10.	Nilai estetika	Dataran Rendah	Bakung, Bunga kuping gajah, Daun dewa, Genjer-genjer, Kamboja, Kapu-kapu, Kembang coklat, Lidah buaya,

No	Kegunaan dalam lansekap	Ketinggian Tempat	Tanaman obat
			Lotus, Mawar, Patah tulang,
		Dataran Sedang	Bunga pagoda, Lotus, Pule pandak, Semanggi, Sisik naga, Songgolangit, Tapak liman, Teratai,
		Dataran Tinggi	Kadaka, Semanggi, Tapak liman

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan maka dapat ditarik beberapa simpulan antara lain:

1. Dari tempat penelitian yang diinventarisasi telah ditemukan beberapa jenis tanaman obat yaitu antara lain: Kediri 43 jenis tanaman obat, Marga 26 jenis tanaman obat, Baturiti 15 jenis tanaman obat.
2. Habitus dari tanaman obat yang telah ditemukan dibagi menjadi enam yaitu: pohon besar/sedang, pohon kecil/perdu, semak, penutup tanah, tanaman rambat, dan tanaman air.
3. Terdapat 10 kegunaan tanaman obat yang telah diinventarisasi sebagai elemen lansekap yaitu sebagai tabir untuk mengurangi cahaya matahari dan lampu kendaraan yang menyilaukan, memberi batas untuk privasi, sebagai pengarah, pembentuk ruang, pembatas fisik yang mengarahkan dan mengendalikan pergerakan manusia, hewan dan kendaraan, mengendalikan kebisingan, sebagai penyaring dan penyuplai udara, pengendali erosi, habitat satwa, dan sebagai tanaman hias yang memiliki nilai estetika.

#### 5. Daftar Pustaka

- Adiputra, N. dan S, Handari.2007. Strategi Pelestarian Tanaman Obat dalam Perspektif Budaya.*Jurnal bumi lestari*.Bagian Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Carpenter, P.L, T.D Walker, and F.O.Lanphear. 1975. *Plants in the Landscape*. W.H.Freeman and Company, San Fransisco.
- Hariana, A. 2009. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya Seri 1*. Penebar Swadaya, Bogor.
- Katno dan S. Pramono.2003. Tingkat Manfaat Dan Keamanan Tanaman Obat Dan Obat Tradisional. Balai Penelitian Tanaman Obat Tawangmangu. Fakultas Farmasi, UGM.
- Sukandar, E.Y. 2006. *Pemanfaatan Obat Tradisional Dengan Pertimbangan Manfaat Dan Keamanannya*.Skripsi. Program Studi Farmasi Universitas Jember.